

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

SD NEGERI GADINGAN

Dosen pendamping lapangan : Drs. Heri Purwanto



Meisayu Dwitami

NIM.12103241007

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 Lokasi SD Negeri Gadingan ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Meisayu Dwitami

NIM : 12103241007

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Gadingan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

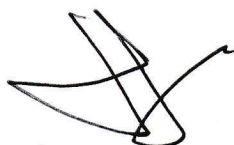
Disahkan pada hari/tanggal : 14 September 2015

Wates, 14 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Drs. Heri Purwanto
NIP. 19600405 198803 1 001



Istinganah, S. Pd
NIP. 19701224 200501 2 004

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Gadingan

Koordinator PPL



Ngadino, S. Pd
NIP. 19641115 198703 1 007



Hari Kuntoro, S. Pd
NIP. 19781114 201406 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan semester khusus tahun 2015 di SD Negeri Gadingan ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dari pelaksanaan PPL saya di SD Negeri Gadingan, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah saya laksanakan bukanlah keberhasilan individu semata. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
2. Bapak Drs. Heri Purwanto selaku Dosen Pembimbing Lapangan
3. Bapak Ngadino, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Gadingan
4. Bapak Hari Kuntoro, S. Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SD Negeri Gadingan
5. Ibu Fajri Susanti, S.Pd selaku wali kelas dua SD Negeri Gadingan
6. Ibu Istinganah, S.Pd selaku guru pamong
7. Rekan-rekan PPL kelompok SD Negeri Gadingan yang telah membantu selama kegiatan berlangsung

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Pada akhirnya, saya berharap kegiatan PPL II ini dapat berguna bagi saya sendiri sebagai mahasiswa dan pihak sekolah pada khususnya SD Negeri Gadingan menuju sekolah inklusi yang diharapkan.

Wates, 14 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan..... i

Kata Pengantarii

Daftar Isi iii

Daftar Lampiran iv

Abstrak..... v

BAB I Pendahuluan

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 5

BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil

 A. Persiapan 7

 B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing) 10

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 20

BAB III Penutup

 A. Kesimpulan 23

 B. Saran..... 24

Daftar Pustaka..... 25

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Matrik kegiatan PPL**
- 2. Laporan Dana Pelaksanaan Kegiatan PPL**
- 3. Foto Kegiatan PPL**
- 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL**
- 5. PPI dan RPI Kelas Sumber**
- 6. RPP Kelas Klasikal**
- 7. Hasil Evaluasi Siswa**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PENDIDIKAN LUAR BIASA FIP
UNY
LOKASI SD NEGERI GADINGAN**

oleh
Meisayu Dwitami
NIM 12103241007

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2015 yang berlokasi di SD Negeri Gadingan telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 15 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Luar Biasa dan prodi PGSD Penjas. Selama kegiatan PPL, mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing dan kelas sumber dengan masing-masing 2 dan 8 kali pertemuan pembelajaran. Praktik mengajar dilakukan dengan satu subjek di kelas dua. Praktik mengajar diawali dengan observasi untuk mengetahui kemampuan siswa (apakah mengalami kemajuan atau tidak dari PPL I), tahap koordinasi dan konsultasi dengan guru kelas terkait penjadwalan dan materi pembelajaran untuk kelas besar maupun kelas RPI, membuat RPP dan merevisi RPI untuk siswa yang bersangkutan, konsultasi hasil RPP dengan guru pamong serta wali kelas hingga pelaksanaan pembelajaran (aplikasi RPP dan RPI) dan evaluasi. Selain kegiatan praktik, mahasiswa juga ikut memberikan kontribusi kepada pihak sekolah yang terkait dengan ekstrakurikuler, kegiatan non akademik, dan pengembangan pembelajaran.

Kata kunci : PPL SD Negeri Gadingan, Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL II ini, mahasiswa telah menempuh kegiatan observasi dan asesmen pada saat mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SD Negeri Gadingan. Dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Gadingan terdiri dari sembilan mahasiswi dari jurusan Pendidikan Luar Biasa dan enam mahasiswa/i dari prodi PGSD Penjas. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka kegiatan PPL, mahasiswa perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PPL. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PPL. Melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa mempunyai gambaran tentang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.

1. Profil Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH		
Nama Sekolah	:	SD N GADINGAN
Nomor Statistik Sekolah	:	101040401031
Status Sekolah	:	NEGERI
NPSN	:	20403097
ALAMAT SEKOLAH		
Jalan	:	DURUNGAN
Kelurahan	:	WATES
Kecamatan	:	WATES
Kota	:	KULON PROGO
Propinsi	:	DIY
Telepon / Fax	:	08282920763
Email	:	gadingansd@gmail.com
Status Gedung	:	Hak Pakai
Status Akreditasi	:	A
Nama Yayasan	:	-
Tahun Berdiri	:	1976
Nomor SK Pendirian Sekolah	:	-
Nomor Akte/Sertifikat Tanah	:	-
Luas Tanah	:	1852
Luas Bangunan	:	909.35
Luas Tanah Kosong	:	942.65 m ²

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Gadingan, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

- a. Visi SD Negeri Gadingan
- TERCAPAINYA PRESTASI YANG TINGGI DI SD NEGERI GADINGAN BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA

- b. Misi SD Negeri Gadingan
- Untuk mencapai visi tersebut, SD Negeri Gadingan menetapkan misi sebagai berikut:
- 1) Terwujudnya Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui semua mata pelajaran dan kegiatan.
 - 2) Terciptanya kebiasaan hidup disiplin di sekolah maupun di luar sekolah.

- 3) Tercapainya peningkatan hasil prestasi belajar akademik maupun non akademik.
- 4) Terwujudnya peningkatan sumber daya insani yang memiliki integritas tinggi, kreatif, cerdas, terampil dan percaya diri.
- 5) Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
- 6) Terbekalnya siswa agar memiliki suatu ketrampilan hidup di masyarakat (life skill)
- 7) Menanamkan pendidikan karakter melalui semua mata pelajaran.
- 8) Mengembangkan gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama antar semua peserta didik.

c. Tujuan SD Negeri Gadingan :

SD Gadingan Wates Kulon Progo dalam satu tahun pelajaran mempunyai tujuan sebagai berikut.

- 1) Mempertahankan agar semua lulusan siswa kelas VI bisa diterima di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN).
- 2) Semua siswa kelas I-III sudah lancar membaca, menulis, berhitung (CALISTUNG).
- 3) Bagi siswa kelas III, IV, V, VI sudah melaksanakan sholat lima waktu secara teratur bagi yang beragama Islam, dan aktif beribadah bagi siswa yang beragama lainnya.
- 4) Mengusahakan minimal kelas V dan VI menjalankan sholat Dukha untuk mohon kemudahan dalam menghadapi segala urusannya.
- 5) Meningkatkan kegiatan keagamaan dan mampu mempraktekan secara benar, dan mempersiapkan dalam lomba keagamaan.
- 6) Meningkatkan PBM agar ada peningkatan rangking tingkat Kecamatan.
- 7) Mempersiapkan untuk mengikuti lomba Olimpiade MIPA agar mendapatkan kejuaraan tingkat Nasional.
- 8) Mengoptimalkan kegiatan Pramuka untuk membentuk jiwa Patriotisme.
- 9) Meningkatkan kemampuan siswa tentang olahraga, komputer, seni lukis, dan seni suara untuk mengikuti lomba.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Gadingan berada di Duungan, Wates, Wates, Kulon Progo. Sekolah ini memiliki luas tanah 1852 m² dan luas bangunan 909.35 m² merupakan sekolah dengan fasilitas yang cukup baik serta mendukung

pengembangan serta peningkatan kompetensi siswa dibidang akademik maupun non-akademik. Beberapa ruangan kelas, ruang UKS, mushola, perpustakaan serta ekstrakurikuler yang ada di sekolah diharapkan dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa dan para karyawan dan guru. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada praPPL diperoleh data SD Negeri Gadingan memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah
- 2) Ruang kantor guru dan karyawan tata usaha
- 3) Ruang perpustakaan
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang parkir kendaraan guru dan siswa
- 6) Mushola
- 7) Ruang kelas sumber
- 8) Ruang kantin
- 9) Kamar kecil untuk guru, karyawan, siswa, dan ABK
- 10) Lapangan upacara/ olahraga basket
- 11) Ruang dapur umum
- 12) Ruang peralatan olahraga
- 13) Gudang sekolah

3. Potensi Siswa

a. Jumlah peserta didik

SD Negeri Gadingan menyediakan banyak kelas dengan kapasitas masing-masing berkisar 30-37 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa adalah 211 siswa (97 siswa perempuan dan 114 siswa laki-laki). Adapun sebagai SD inklusi, SD negeri Gadingan memiliki peserta didik dengan kebutuhan khusus sebanyak sepuluh siswa/i serta empat siswa/i dengan *suspect*.

b. Prestasi

SD Negeri Gadingan termasuk salah satu sekolah yang aktif mengikuti perlombaan di beberapa bidang. Beberapa lomba dan prestasi yang pernah diikuti atau dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Juara 1 lomba lukis teknik kolase
- 2) Juara 1 lomba lukis kolektif pelajar nasional
- 3) Juara 2 O2SN Olimpiade Matematika SDLB/Inklusi Kabupaten Kulon Progo

- 4) Juara 2 lukis tingkat SD pameran keliling Kabupaten Kulon Progo
- 5) Juara 3 lomba tertib upacara siaga putra Kabupaten Kulon Progo
- 6) Juara 1 kelas A1 putra pencak silat SD Bupati Cup
- 7) Juara 1 Olimpiade MIPASDLB/Inklusi Provinsi DIY

4. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SD Negeri Gadingan sebagian besar merupakan PNS. Jumlah guru saat ini adalah 11 (termasuk 1 GPK) dan 2 karyawan administratif.

5. Permasalahan

- a. Kurangnya sumber daya manusia dikarenakan jumlah staf pengajar yang terbatas sehingga ketika salah satu guru berhalangan hadir maka tidak ada guru pengganti sementara, demikian pula ketika terjadi agenda-agenda besar yang membutuhkan tenaga dalam jumlah yang banyak, maka guru agak kewalahan dalam membagi peran pada kegiatan kurikuler dan non kurikuler, misalnya pada saat persiapan karnaval drum band kemarin.
- b. Pelayanan ABK yang belum terakomodasi secara optimal. Walaupun secara fisik sekolah sudah mempunyai aksesibilitas yang mumpuni sebagai sekolah inklusi, seperti ketersediaan trap miring, kursi roda, kamar mandi khusus ABK, dan pegangan dari stainless di sepanjang dinding luar kelas, namun pelayanan dari segi pendidikan masih cukup terbatas diantaranya kelas sumber yang belum dimanfaatkan, pendampingan ABK di luar kelas yang minim (terutama saat pembelajaran olahraga) dan belum tersusunnya rancangan pembelajaran individual bagi ke 14 siswa ABK. Guru pendamping khusus masih terbatas pada program asesmen dan konsultasi dengan guru kelas.
- c. Pemberdayaan media pembelajaran yang kurang. Kurangnya sosialisasi penggunaan media pembelajaran menyebabkan guru belum banyak digunakan guru saat kegiatan belajar-mengajar.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SD Negeri Gadingan disusun dalam bentuk program kerja dan dirumuskan dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Rancangan kegiatan PPL yang dilakukan sebagai berikut pada PPL di SD Negeri Gadingan

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari mahasiswa terhadap sekolah.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan pembelajaran dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, serta bagaimana manajemen kelas yang sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini mahasiswa dapat mengenal calon peserta tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas besar maupun kelas sumber yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan mahasiswa bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan diadakan guna memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kehidupan di sekolah secara nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang akan mereka dapatkan di perguruan tinggi selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah dengan baik. Sebelum melakukan PPL di sekolah, para mahasiswa juga melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PPL. Adapun kegiatan sebelum KKN-PPL adalah sebagai berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)

Pembekalan PPL dilaksanakan di ruang Abdulah Sigit FIP UNY. Dalam pembekalan PPL UNY disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan PPL, teknik PPL, dan beberapa kiat serta teknik untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama PPL. Selain itu, mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa juga melakukan asesmen berdasarkan kasus untuk satu anak berkesulitan belajar di SD Gadingan Kulon Progo. Asesmen meliputi kemampuan akademik anak di bidang matematika dan bahasa, diakhir periode PPL I hasil asesmen dibahas pada agenda case conference bersama kepala sekolah dan guru kelas. Adapun hasil asesmen digunakan sebagai dasar penyusunan PPI dan RPI.

2. Observasi Pembelajaran di Sekolah

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL II secara maksimal. Berikut merupakan hasil observasi pembelajaran di kelas tersebut. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Pembelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa

- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik menjawab
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Beberapa persiapan mengajar juga dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas. Persiapan tersebut meliputi :

a. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang :

- 1) Kompetensi Inti
Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran.
- 2) Tujuan pembelajaran
Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.
- 3) Kompetensi Dasar
Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran
- 4) Kriteria Kinerja
Kriteria kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran
- 5) Lingkup belajar
Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan / materi yang akan diajarkan
- 6) Materi pokok pembelajaran
Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

b. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh mahasiswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Kompetensi Inti

Kompetensi inti kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

12) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing)

Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas dan berperan sebagai guru mata pelajaran. Berdasarkan konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas besar maupun kelas sumber. Dalam kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa melakukan praktik mengajar di kelas sumber berdasarkan PPI dan RPI, serta praktik mengajar di kelas besar berdasarkan RPP. Berikut kegiatan yang dilaksanakan selama PPL berlangsung.

a. Persiapan mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan mengajar dengan membuat perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi media, RPI, RPP, LKS (jika perlu), dan silabus.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam persiapan PPL, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah perangkat yang dibuat sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing. Konsultasi juga dilakukan biasanya jika mahasiswa mengalami kebingungan pada saat akan memberikan materi terkait dengan metode atau cara bagaimana memotivasi siswa di awal pembelajaran.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015

Adapun rincian praktik mengajar yang dilakukan selama PPL di SD Gadingan Kulon Progo adalah sebagai berikut

1. Praktik Mengajar di Kelas Sumber

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	Dikte suku kata KV dan VK	II
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Dikte suku kata VK	II
3.	Kamis, 27 Agustus 2015	Melengkapi kata dengan suku kata KV dan VK yang tepat (menetik)	II
4.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Dikte suku kata KV, VK (melengkapi kata) dan kata KVKV, VVK, dan KVVK.	II
5.	Senin, 31 Agustus 2015	Dikte kata KVK melalui metode tebak kata sekaligus melengkapi kalimat dengan kata yang tepat	II
6.	Rabu, 2 September 2015	Dikte kata KVKV melalui media TTS	II
7.	Jumat, 4 September 2015	Dikte kata KVKVK	II
8.	Rabu, 9 September 2015	Dikte kata KVKVK	II

Deskripsi Praktik Mengajar Kelas Sumber

Praktik mengajar kelas sumber yang pertama dilakukan pada hari Kamis, 13 Agustus 2015. Adapun materi yang diajarkan berupa dikte suku kata KV dan VK. Metode yang diterapkan meliputi ceramah, demonstrasi, dan permainan, sementara media yang digunakan adalah kartu huruf.

Pada pertemuan pertama, guru belum melakukan evaluasi kepada siswa, namun terbatas pada latihan, hal ini dimaksudkan juga untuk melihat perkembangan terakhir pada siswa. Secara umum, siswa sudah mampu

menggabungkan huruf, menulis secara dikte suku kata KV, dan mengeja lancar (untuk mengoreksi ulang hasil dikte) suku kata KV, namun masih agak kesulitan dan sering membalik untuk suku kata VK, misalnya /ak/ ditulis /ka/, sehingga seringkali masih perlu diperingatkan.

Praktik mengajar kelas sumber yang kedua dilakukan pada hari Sabtu, 22 Agustus 2015. Adapun materi yang diajarkan berupa pengulangan dari pertemuan sebelumnya yang dianggap belum tuntas, yakni dikte suku kata VK. Siswa berlatih menulis dikte suku kata VK di papan tulis, kali ini kesalahan lebih sedikit dibandingkan pertemuan sebelumnya. Siswa memahami konsep dari suku kata VK tersusun dari vokal dan konsonan, sehingga kesalahan membalik huruf tidak terjadi.

Setelah siswa selesai melakukan latihan, guru melakukan evaluasi, yakni melalui dikte sebanyak sepuluh suku kata KV dan sepuluh suku kata VK. Total siswa melakukan kesalahan sebanyak delapan dari total 20 suku kata yang diujikan. Namun kesalahan yang muncul lebih kepada substitusi huruf yang mempunyai bunyi sama di akhir kata, misal /eg/ menjadi /ex/ dan oj menjadi /oc/.

Praktik mengajar kelas sumber yang ketiga dilakukan pada hari Kamis, 27 Agustus 2015. Adapun materi yang diajarkan berupa Melengkapi kata dengan suku kata KV dan VK yang tepat (mengetik). Hal ini dilakukan karena siswa menolak untuk menulis dan meminta belajar mengetik bersama teman dekatnya. Guru mengkombinasikan permintaan siswa dengan metode permainan berupa tebak kata. Pada kali ini, guru tidak melakukan evaluasi, namun sebatas mengamati. Secara umum, siswa mampu melengkapi kata dengan suku kata KV dan VK yang tepat, diantaranya /ci/ untuk guci, /eh/ untuk teh, /ju/ untuk baju, dan /em/ untuk rem.

Praktik mengajar kelas sumber yang keempat dilakukan pada hari Sabtu, 29 Agustus 2015. Adapun materi yang diajarkan berupa menulis dikte suku kata KV, VK (melengkapi kata) dan kata KVKV, VVK, dan KVVK.

Secara umum, siswa sudah mampu melengkapi kata dengan suku kata KV, dan VK yang tepat, serta menulis dikte kata KVKV, VVK, dan KVVK. Kesalahan yang seringkali dilakukan siswa berupa substitusi di tengah kata untuk huruf /e/ menjadi /i/ dan membalik letak huruf vokal dan konsonan pada kata VVK dan KVVK. Solusinya anak diminta untuk mengoreksi mandiri dengan cara mengeja ulang. Untuk hasil evaluasi, siswa berhasil

menulis 10 suku kata dan kata dengan tepat dari total jumlah 15 yang diujikan. Kesalahan yang dilakukan yakni ‘demi’ menjadi ‘dimi’, ‘air’ menjadi ‘ari’, ‘kuas’ menjadi ‘kusah’, ‘buat’ menjadi ‘duruh’, dan ‘duel’ menjadi ‘dul’.

Praktik mengajar kelas sumber yang kelima dilakukan pada hari Senin, 31 Agustus 2015. Adapun materi yang diajarkan berupa menulis dikte kata KVK melalui metode tebak kata sekaligus melengkapi kalimat dengan kata yang tepat. Mula-mula, siswa diminta untuk menebak kata berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh guru secara verbal. Kemudian dari sepuluh kata yang telah terkumpul, siswa diminta untuk melengkapi sepuluh kalimat yang belum lengkap.

Untuk hasil evaluasi, siswa berhasil melengkapi sepuluh kalimat dengan kata KVK secara sempurna. Adapun kata yang berhasil dituliskan sebagai berikut; rem, ban, sop, pak, jok, tim, kol, tas, bus, dan cat.

Praktik mengajar kelas sumber yang keenam dilakukan pada hari Rabu, 2 September 2015. Adapun materi yang diajarkan berupa menulis dikte KVKV melalui media TTS. Mula-mula, siswa dijelaskan mengenai cara main dari permainan teka-teki silang, kemudian ia diminta untuk menebak kata berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh guru secara tertulis. Kemudian dari sepuluh kata yang telah terkumpul, siswa diminta untuk melengkapi kolom-kolom TTS yang tersedia.

Untuk hasil evaluasi, siswa berhasil melengkapi sepuluh kolom mendatar dan menurun dengan kata KVKV secara sempurna. Adapun kata yang berhasil dituliskan sebagai berikut; mata, dasi, topi, pura, tali, muda, sapi, roti, baju, dan lari.

Praktik mengajar kelas sumber yang ketujuh dilakukan pada hari Jumat, 4 September 2015. Adapun materi yang diajarkan berupa menulis dikte kata KVKVK. Secara umum, siswa sudah memahami konsep dari kata KVKVK.

Dari hasil evaluasi, total ia benar lima dari sepuluh kata yang diujikan. Kesalahan yang seringkali dilakukan siswa berupa substitusi kata dengan bunyi yang mirip di akhir kata, diantaranya /m/ menjadi /n/ yakni pada kata ‘dalam’ menjadi ‘dalan’, /t/ menjadi /h/, yakni pada kata ‘mulut’ menjadi ‘muluh’, serta omisi huruf /n/ di tengah kata yakni pada kata ‘ganti’ menjadi ‘gati’

‘tanpa’ menjadi ‘tapa’, serta ‘cinta’ menjadi ‘cita’. Solusinya siswa diminta untuk mengoreksi mandiri dengan cara mengeja ulang.

Praktik mengajar kelas sumber yang kedelapan dilakukan pada hari Rabu, 9 September 2015. Adapun materi yang diajarkan berupa pengulangan menulis dikte kata KVKVK Secara umum, siswa sudah memahami konsep dari kata KVKVK.

Dari hasil evaluasi, terjadi peningkatan total ia benar enam dari sepuluh kata yang diujikan. Kesalahan yang seringkali dilakukan siswa masih berupa substitusi kata dengan bunyi yang mirip di akhir kata, diantaranya /m/ menjadi /n/ yakni pada kata ‘minum’ menjadi ‘minun’, /p/ menjadi /t/, yakni pada kata ‘hidup’ menjadi ‘hidut’, serta substitusi huruf /e/ menjadi /i/ dan /o/ di tengah misal koper menjadi kopir, serta sedot menjadi sodot.

Apabila dilihat secara keseluruhan, dan mengacu pada PPI jangka pendek yakni tiga bulan, maka tujuan pembelajaran sudah tercapai sampai dengan menulis kata berstruktur KVKVK dari tujuan akhir berupa menulis kalimat sederhana (subjek dan predikat), atau dapat dikatakan siswa memenuhi dua dari tiga indikator yang ditetapkan di PPI. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kemampuan membaca siswa, yang mulanya hanya mampu menyebutkan urutan huruf dalam satu kata, mengeja satu suku kata KV, dan lebih sering menebak kata, kini ia mampu mengeja kata sehingga ketika menulis dikte ia mampu mengoreksinya secara mandiri. Kesalahan yang muncul lebih kepada huruf konsonan yang memiliki bunyi mirip dan terletak ditengah maupun akhir kata, misalnya /k/ dengan /x/ serta /c/ dengan /g/.

2. Praktik Mengajar di Kelas Klasikal

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Jumat, 21 Agustus 2015	Melengkapi cerita berdasarkan gambar	II	1-3
2.	Jumat, 4 September 2015	Melengkapi teks percakapan sederhana dengan kata tanya yang tepat	II	1-3

Deskripsi Praktik Mengajar Kelas Klasikal

Praktik mengajar kelas klasikal yang pertama dilakukan pada hari Jumat, 21 Agustus 2015. Adapun saya mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi melengkapi cerita berdasarkan gambar. Pendekatan yang digunakan adalah kooperatif tipe *numbered heads together*, sementara metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan penugasan, dan media pembelajaran yang digunakan berupa gambar dan teks bacaan tentang macam kegiatan di sekolah.

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan cara saya memancing siswa untuk menyebutkan macam kegiatan di sekolah serta memberi stimulus kepada siswa dengan menempel lima gambar tentang macam kegiatan di sekolah di papan tulis. Adapun kelima gambar tersebut memiliki tema yang sama yakni macam kegiatan di sekolah, gambar pertama merupakan kegiatan berbaris, gambar kedua merupakan kegiatan menjawab pertanyaan guru, gambar ketiga merupakan kegiatan menjawab soal di papan tulis, gambar keempat merupakan kegiatan meminjamkan pensil kepada teman, dan gambar kelima merupakan kegiatan mengumpulkan tugas.

Dilanjutkan kegiatan eksplorasi dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi lima kelompok. Adapun saya sebagai guru meminta setiap siswa secara acak untuk membaca satu kata untuk menyusun satu kalimat yang masing-masing mendeskripsikan gambar di papan tulis. Siswa dikelompokkan berdasarkan urutan kata dalam satu kalimat, misal siswa A yang membaca kata kedua dari kalimat pertama akan sekelompok dengan siswa H yang membaca kata kedua dari kalimat kedua, dst. Kemudian, saya mengkondisikan posisi duduk siswa secara berkelompok, dan memberi lembar kerja ke setiap kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan dengan pendampingan. Siswa diminta bekerja sama untuk melengkapi cerita berdasarkan gambar dengan kata yang tepat, adapun pilihan kata sudah tersedia di bawah teks cerita yang belum utuh.

Kegiatan elaborasi dilakukan dengan cara setiap anggota dari masing-masing kelompok dipilih secara acak untuk membacakan hasil pekerjaannya, sementara saya menuliskannya di papan tulis. Dan terakhir, untuk kegiatan konfirmasi, saya merefleksi kembali materi dengan membaca kelima cerita yang utuh bersama siswa, selain itu untuk pembagian kelompok lebih diperhatikan untuk tidak semata menempatkan siswa dengan kemampuan tinggi dan kemampuan rendah dalam satu kelompok, melainkan untuk

menempatkan siswa dengan empati yang tinggi untuk membantu siswa dengan kemampuan rendah dalam kelompok.

Hasil evaluasi dari murid kelas II cukup baik, rata-rata murid sudah mampu melengkapi cerita berdasarkan gambar dengan kata yang tepat. Interval nilai yang didapatkan murid kelas II berkisar dari 70-100. Namun siswa kelas dua masih bekerja secara individu walaupun sudah dibentuk kelompok. Untuk evaluasi ke depannya, saya harus mampu untuk melakukan manajemen kelas dan waktu dengan lebih baik karena pada tahap konfirmasi ada baiknya siswa sendiri yang mengambil kesimpulan dari pembelajaran yang berlangsung.

Praktik mengajar kelas klasikal yang kedua dilakukan pada hari Jumat, 4 September 2015. Adapun saya mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi melengkapi percakapan sederhana dengan kata tanya yang tepat. Pendekatan yang digunakan adalah kooperatif tipe, sementara metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan penugasan, dan media pembelajaran yang digunakan berupa lagu “Kata-kata Tanya” (gubahan lagu “Nama-nama Hari”) dan papan kata tanya.

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan cara saya mereflesksi materi sebelumnya mengenai jenis dan fungsi kata tanya. Dilanjutkan kegiatan eksplorasi dengan cara mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Kata-kata Tanya” secara bersama dan memberi stimulus dengan mengajak siswa membuat contoh kalimat-kalimat tanya.

Untuk kegiatan elaborasi, saya membagi siswa menjadi tiga kelompok besar berdasarkan posisi duduk dan memberi lembar kerja berupa teks percakapan sederhana yang belum terlengkapi dengan kata tanya (tema : macam kegiatan di sekolah) ke setiap kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan dengan pendampingan guru. Lembar kerja kelompok pertama berisikan teks percakapan mengenai seragam baru, lembar kerja kedua berisikan teks percakapan mengenai mengerjakan PR di sekolah, dan lembar kerja ketiga berisikan teks percakapan mengenai makan bekal bersama.

Terakhir, pada tahap konfirmasi, saya meminta setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergantian. Kemudian saya sebagai guru merefleksi kembali dengan membaca ulang ketiga teks percakapan sederhana yang sudah lengkap dan menekankan pada fungsi kata tanya di teks percakapan tersebut.

Hasil evaluasi dari murid kelas II cukup baik, namun rata-rata murid masih membutuhkan pendampingan dalam melengkapi cerita berdasarkan gambar dengan kata yang tepat. Kebanyakan murid masih kesulitan untuk membedakan kata tanya berdasarkan fungsinya, misalnya kata 'di mana' untuk jawaban tempat, 'kapan' untuk jawaban 'waktu' dan lain sebagainya. Interval nilai yang didapatkan murid kelas II berkisar dari 40-100. Untuk evaluasi ke depannya, saya harus mengetahui kemampuan siswa terkait materi yang diajarkan baik melalui apersepsi maupun *pre-test*, sehingga instrumen evaluasi yang tersusun memang sesuai dengan taraf kemampuan siswa, dalam hal ini karena siswa masih kesulitan untuk membedakan fungsi kata-kata tanya maka ada baiknya saya memberi petunjuk di lembar kerja siswa, misalnya warna biru untuk penanda kata tempat, warna merah untuk penanda kata waktu, dan lain sebagainya.

d. Pendampingan Kelas Klasikal

Selain melakukan praktik mengajar di kelas besar dan kelas sumber, mahasiswa/i PPL juga melakukan pendampingan di kelas-kelas. Selama periode PPL II, saya melakukan sebanyak empat kali pendampingan di kelas II dan VI.

Pendampingan pertama dilakukan di kelas II untuk mata pelajaran matematika dengan materi pengurangan dua digit angka tanpa menyimpan, didapatkan hasil sebagian besar siswa kelas dua belum terampil melakukan operasi hitung pengurangan karena kurang cakap menghitung mundur.

Pendampingan kedua dilakukan di kelas VI A untuk mata pelajaran matematika dengan materi menarik akar pangkat tiga, didapatkan hasil sebagian siswa mengalami kesulitan untuk menarik akar pangkat tiga melalui cara faktorisasi.

Pendampingan ketiga dilakukan di kelas II untuk mata pelajaran matematika dengan materi bilangan loncat, didapatkan hasil sebagian siswa mengalami kesulitan untuk menarik akar pangkat tiga melalui cara faktorisasi.

Pendampingan kedua dilakukan di kelas VI A untuk mata pelajaran matematika dengan materi operasi campur bilangan pangkat dan akar tiga, didapatkan hasil sebagian siswa sudah mampu menyelesaikan operasi tersebut, namun kebanyakan masih belum hafal bilangan pangkat dan akar tiga kisaran 1-10 sehingga masih membutuhkan media tabel bilangan pangkat dan akar tiga.

e. Pembuatan Media Pembelajaran

Berdasarkan beberapa kesulitan yang dialami oleh peserta didik, diantaranya menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menyimpan serta meminjam, kemampuan hafalan perkalian dan pembagian yang rendah, kemampuan memahami nilai tempat, dan tulisan dengan spasi minim serta kurang sesuai dengan garis buku, maka mahasiswa/i PPL membuat media untuk membantu murid SD Negeri Gadingan dengan masalah-masalah di atas. Total terdapat empat media yang dibuat yakni papan penjumlahan dan pengurangan, tabel perkalian dan pembagian, papan nilai tempat, serta papan menulis permulaan.

f. Pendampingan Kegiatan Peringatan HUT RI

Dikarenakan bulan pelaksanaan PPL II/Magang III bertepatan dengan bulan peringatan kemerdekaan, maka mahasiswa/i PPL ikut berperan dalam berbagai kegiatan peringatan HUT RI, diantaranya pelaksanaan lomba individu (lomba menyanyi lagu nasional, lagu makan kerupuk, dan lomba mewarnai) maupun kelompok (lomba estafet karet dan memindahkan botol) di sekolah, pembuatan dekorasi untuk peralatan dan transportasi karnaval, serta pendampingan saat murid SD Negeri Gadingan mengikuti karnaval drum band di acara karnaval peringatan HUT RI ke-70 tingkat kabupaten Kulon Progo.

g. Kegiatan Bimbingan Kelas Membaca

Kelas membaca yang merupakan program rutin di kelas II merupakan program yang dirancang wali kelas II dikarenakan masih ada beberapa murid yang belum lancar membaca dan berdampak pada kemampuannya di berbagai mata pelajaran. Total ada 11 murid yang belum lancar membaca, adapun kemampuan yang dimiliki kesebelas murid tersebut beragam, ada yang sudah mampu mengeja suku kata, ada yang sudah mengenal diftong, dan lain sebagainya. Kegiatan bimbingan kelas membaca dilakukan setiap hari Senin, Rabu, Jumat, dan Sabtu. Di kelas membaca, murid diharuskan untuk membaca teks dari buku cetak mata pelajaran yang tersedia di hari tersebut, misalnya IPS untuk hari Senin, dan Bahasa Jawa untuk hari Jumat.

h. Kegiatan Administratif Sekolah

Kegiatan administratif sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa pada dasarnya hanya dilakukan ketika mahasiswa/i PPL memiliki waktu senggang

di sela-sela praktik mengajar. Adapun kegiatan administratif yang dilakukan berupa pembuatan presensi, pembaharuan data peserta didik, serta pembuatan daftar penerima bantuan dana pendidikan.

i. Rapat Evaluasi

Kegiatan rapat evaluasi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membahas berbagai agenda selama seminggu terakhir dan rencana agenda di waktu mendatang. Selama periode PPL II, mahasiswa/i mengikuti rapat evaluasi sebanyak empat kali.

Rapat evaluasi pertama membahas program pembelajaran di awal semester dan peringatan HUT RI yang sudah terlaksana. Sementara agenda mendatang diantaranya karnaval dilaksanakan pada 26 Agustus 2015 dan screening siswa kelas 1 dilaksanakan pada 12 September 2015. Selain itu, kepala sekolah juga mengumumkan guru pamong untuk setiap mahasiswa/i PPL.

Rapat evaluasi kedua membahas pembagian tugas untuk karnaval hari Rabu mendatang (dari pihak sekolah), pengajuan media dari mahasiswa PPL (dari pihak mahasiswa). Mahasiswa/i PPL mendapat masukan dari guru kelas VI B, yakni Ibu Siti Munthoharoh untuk melihat terlebih dahulu media yang baru didapatkan sekolah dari BOS.

Rapat evaluasi ketiga membahas persiapan guru-guru terkait administrasi online serta kegiatan uji kompetensi guru, sementara mahasiswa/i PPL diminta untuk memenuhi persyaratan administratif sebelum penarikan, diantaranya matrik kegiatan, laporan, dll.

Rapat evaluasi keempat bertepatan dengan agenda penarikan mahasiswa/i PPL UNY, selain itu dari pihak mahasiswa juga melakukan workshop sederhana untuk penggunaan media yang sudah dibuat berupa papan penjumlahan dan pengurangan, tabel perkalian dan pembagian, papan nilai tempat, serta papan menulis permulaan.

j. Umpan Balik Pembimbing

Setelah selesai mengajar dilapangan atau dikelas pada praktik pengajaran secara terbimbing, mahasiswa mendapat bimbingan oleh guru kelas, mengevaluasi jalannya pelajaran, sehingga mahasiswa mengetahui kelemahan dalam mengajarnya. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa

dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

k. Evaluasi

Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas klasikal maupun kelas sumber, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Paraktikan juga mengadakan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun kelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

l. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala sekolah, dan DPL – PPL Jurusan Pendidikan Luar Biasa.

m. Penarikan

Penarikan KKN-PPL dilakukan bersamaan dengan penarikan KKN yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 September 2015.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama periode PPL II, maka dapat dianalisis satu per satu, sebagai berikut.

Persiapan mengajar dapat dikatakan sebagai pondasi, apabila seorang guru tidak melakukan persiapan mengajar maka materi tidak akan tersampaikan kepada siswa dengan maksimal, selain karena guru tidak menguasai materi, tentunya RPP, metode, media, serta instrumen evaluasi yang disusun akan kurang sesuai sehingga terjadi *trial and error*.

Konsultasi dengan guru pembimbing juga harus dilakukan mahasiswa/i PPL sebagai calon guru untuk melatih kompetensi sosial yang merupakan satu dari empat kompetensi guru. Nantinya apabila sudah bekerja di ranah pendidikan, alangkah baiknya seorang guru melakukan diskusi terkait kegiatan belajar-mengajar yang telah maupun akan dilaksanakan.

Praktik mengajar di kelas sumber merupakan sarana latihan mahasiswa Pendidikan Luar Biasa untuk menyusun, sekaligus menerapkan RPI berdasarkan hasil asesmen. Selain itu, mahasiswa juga melakukan praktik mengajar di kelas klasikal untuk mendapatkan pengalaman terkait manajemen kelas serta melihat apa saja yang bisa dilakukan seorang guru pembimbing khusus untuk mengoptimalkan kemampuan anak berkebutuhan khusus saat berada di kelas klasikal.

Pembuatan media pembelajaran merupakan wadah seorang guru menyalurkan kreativitasnya dalam rangka mengatasi masalah yang ditemui pada kegiatan pembelajaran maupun peserta didiknya.

Pendampingan kegiatan peringatan HUT RI yang memang merupakan agenda tahunan sekolah perlu dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya untuk meningkatkan rasa nasionalisme dari peserta didik. Kegiatan peringatan HUT RI dapat dilakukan di dalam sekolah, maupun luar sekolah dalam artian mengikuti agenda tingkat kecamatan, maupun kabupaten.

Kegiatan bimbingan kelas membaca baiknya tetap dilanjutkan, khususnya untuk kelas-kelas rendah karena ketika seorang anak mampu membaca lancar ke depannya ia akan dipermudah baik ketika menghadapi pelajaran bahasa maupun mata pelajaran lainnya yang membutuhkan kompetensi membaca pemahaman.

Rapat evaluasi yang merupakan agenda rutin mingguan dari pihak sekolah dirasa membawa dampak yang baik untuk keberlangsungan kegiatan akademik maupun non akademik di SD Negeri Gadingan. Selain sebagai sarana komunikasi antar guru, rapat evaluasi juga menjadi sarana ‘mengingat kembali’ jati diri dari SD Negeri Gadingan yang tercermin pada visi, misi, serta tujuan sekolah.

Evaluasi adalah salah satu esensi dari kegiatan pembelajaran, bukan sekadar melihat perkembangan peserta didik melainkan sekaligus sebagai upaya bercermin bagi guru apakah saja masalah yang ditemui, keefektifan metode dan media yang disusun, dan lain sebagainya.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan PPL di SD Gadingan Kulon

Progo. Hal yang dipelajari dari pribadi mahasiswa adalah bagaimana menentukan secara nyata antara kebutuhan siswa, permintaan orang tua siswa dan kebijakan dari pemerintah mengenai materi, bahan ajar khususnya kurikulum dan RPI, serta RPP yang akan diberikan pada siswa. Mahasiswa dapat lebih mematangkan mental sebagai calon guru untuk dapat lebih meningkatkan loyalitas, kreativitas, dan kerjasama dari berbagai pihak demi tujuan dan demi pengembangan potensi peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PPL II, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
- b. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
- c. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
- d. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
- e. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
- f. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.
- g. Untuk subjek yang ditangani yakni Atina Nur Aulia, siswa kelas II sudah mengalami perkembangan yang cukup baik untuk aspek menulis dikte, apabila dilihat dari hasil asesmen, subjek hanya mampu menulis satu suku kata KV, setelah mengikuti pembelajaran kelas sumber sebanyak sembilan kali, kini ia sudah mampu menulis dikte kalimat lengkap sederhana (subjek dan predikat)
- h. Ada kalanya subjek tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, maka dari itu sebagai guru baiknya memiliki daya kreativitas dan wibawa yang cukup untuk menjaga jalannya pembelajaran tetap kondusif.
- i. Pemilihan metode dan media yang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran cukup berpengaruh terhadap antusiasme peserta didik baik di kelas klasikal maupun kelas sumber.
- j. Untuk instrumen evaluasi baiknya memiliki petunjuk pengisian yang jelas, dan soal yang disusun menggunakan kalimat sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa, khususnya kelas rendah.
- k. Perlunya membangun budaya bekerja secara kelompok untuk meningkatkan empati sekaligus rasa percaya diri siswa, terlebih karena SD Negeri Gadingan merupakan SD inklusi.

1. Kelas sumber yang tersedia baiknya dimanfaatkan untuk pelayanan ABK, tidak semata untuk ABK yang sudah memiliki riwayat asesmen, melainkan juga untuk peserta didik yang mengalami keterlambatan di kelas. Khusus untuk ABK, guru pembimbing khusus bisa menyusun PPI serta RPI di kelas sumber, serta berkoordinasi dengan guru kelas terkait akomodasi dan modifikasi pembelajaran di kelas klasikal.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan guru pembimbing, guru kelas, guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.
 - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode dan media yang komunikatif dan partisipatif.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Mempererat hubungan antar staf guru dan karyawan agar tercipta iklim belajar yang baik dan kondusif
3. Untuk Pihak LPPMP
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN: 2015

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SDN GADINGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Durungan, Wates, Wates, Kulon Progo
NAMA MAHASISWA : Meisayu Dwitami

NO	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Pembelajaran dan penyusunan Jadwal Kegiatan Program PPL.	7					7
2	Praktik Mengajar Kelas Sumber						
	a. Persiapan	2	2	4	4		12
	b. Pelaksanaan	2	2	3	5	3	15
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	1	2	2		5.5
3	Praktik Mengajar Kelas Klasikal						
	a. Persiapan		3		3		6
	b. Pelaksanaan		1.5		1.5		3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		3		3	1	7
4	Pendampingan Kelas Klasikal						
	a. Pelaksanaan		8	5	3		16
5	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan			4			4
	b. Pelaksanaan			7			7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		2
6	Pendampingan Kegiatan Peringatan HUT RI dan Karnaval						
	a. Persiapan	9		12			21
	b. Pelaksanaan	6		8			14
7	Kegiatan Admistratif Sekolah	3	2				5
8	Kelas Bimbingan Membaca	4	4	4	4	4	20
9	Upacara	1	1	1	1	1	5
10	Rapat Evaluasi	1	1	1	1	1	5

sunan Laporan PPL II

n Jam

	1	4	8	6	19
35.5	29.5	55	37.5	16	173.5

Mengetahui/Menyetujui

Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



S. Pd

198703 1 007



Drs. Heri Purwanto

NIP.19600405 198803 1 001



Meisayu Dwitami

NIM 12103241007

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH	:SD Negeri Gadingan	NAMA MAHASISWA	: Meisayu Dwitami
ALAMAT SEKOLAH	: Durungan, Wates, Kulon Progo.	NIM	: 12103241007
GURU PEMBIMBING	: Istinganah, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Drs. Heri Purwanto

No	Nama Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)		
			Sekolah	Mahasiswa	Jumlah
1	Perlombaan 17 agustus	Terlaksananya berbagai jenis perlombaan diantaranya lomba menyanyi, mewarnai, menggambar, makan kerupuk, estafet karet, dan memindahkan botol, yang diikuti oleh seluruh siswa kelas I-VI ± 211siswa.	246000	-	246000
2	Karnaval HUT RI 70 tahun	Pembuatan maskot garuda dan dekorasi mobil yang digunakan untuk transportasi grup drumband yang beranggotakan ± 40 siswa. Terselenggaranya karnaval dalam rangka memperingati 70 tahun HUT RI di tingkat Kabupaten Kulon Progo yang didampingi oleh ± 10 guru dan 15 mahasiswa.	-	79500	79500
3	Praktik mengajar kelas klasikal I	Cetak RPP, scan dan cetak media gambar berwarna serta lembar kerja siswa untuk pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “melengkapi cerita berdasarkan gambar yang	-	19000	19000

		tersedia”.			
4	Praktik mengajar kelas klasikal II	Cetak RPP, cetak lembar kerja siswa untuk pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “melengkapi teks percakapan sederhana dengan kata tanya yang tepat”.	-	5000	5000
6	Praktik mengajar kelas sumber	Pembuatan satu buku tugas siswa dan media pembelajaran menulis dikte suku kata dan kata.	-	7500	7500
10	Administrasi sekolah	Revitalisasi papan administrasi sekolah meliputi data guru, data siswa dan jadwal pelajaran.	41000	-	41000
12	Pengadaan media belajar	Terbentuknya media papan nilai tempat dari kertas karton yang dikombinasikan dengan bahan <i>white board</i>		27000	27000
13	Penyusunan Laporan	Tercetaknya laporan PPL II		50000	
Total			287000	188000	475000

	klasikal II	pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “melengkapi teks percakapan sederhana dengan kata tanya yang tepat”.			
6	Praktik mengajar kelas sumber	Pembuatan satu buku tugas siswa dan media pembelajaran menulis dikte suku kata dan kata.	-	7500	7500
10	Administrasi sekolah	Revitalisasi papan administrasi sekolah meliputi data guru, data siswa dan jadwal pelajaran.	41000	-	41000
12	Pengadaan media belajar	Terbentuknya media papan nilai tempat dari kertas karton yang dikombinasikan dengan bahan <i>white board</i>		27000	27000
13	Penyusunan Laporan	Tercetaknya laporan PPL II		50000	
Total			287000	188000	475000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standart yang berlaku di lokasi setempat.

Wates, September 2015

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Ngadino, S.Pd.
NIP 19641115 198703 1 007



Drs. Heri Purwanto
NIP 19600405 198803 1001



Meisayu Dwitami
NIM 12103241007



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI GADINGAN NAMA MAHASISWA : MEISAYU DWITAMI

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : DURUNGAN, WATES NO. MAHASISWA : 12103241007

GURU PEMBIMBING : ISTINGANAH, S.Pd FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB

DOSEN PEMBIMBING : Drs. HERI PURWANTO

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 11 Agustus 2015	a. Observasi pembelajaran di kelas dua b. Merekap data presensi siswa SD Negeri Gadingan tahun ajaran 2015/ 2016 c. Koordinasi dengan guru kelas terkait waktu mengajar di kelas sumber dan kelas besar.	a. Diperoleh hasil bahwa pembelajaran di kelas dua didominasi metode ceramah, dan penugasan sehingga guru yang lebih aktif. Selama observasi, pembelajaran tetap berjalan kondusif b. Tersusunnya data presensi siswa SD Negeri Gadingan tahun ajaran 2015/ 2016 c. Diperoleh kesepakatan jadwal kelas sumber setiap hari Senin	-	-

			dan Kamis, dan kelas reguler hari Jumat minggu kedua dan keempat.		
2	Rabu, 12 Agustus 2015	a. Membantu wali kelas di kelas membaca sepulang sekolah, total murid yang belum lancar membaca sebanyak 11 anak. b. Rapat persiapan peringatan HUT RI dan koordinasi upacara peringatan hari pramuka	a. Terlaksananya pendampingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak IPA b. Disepakati jenis lomba untuk peringatan HUT RI beserta penanggung jawab tiap lombanya.	a. Siswa kelas dua yang belum lancar membaca berjumlah cukup banyak b. Mahasiswa/i PPL kebingungan menentukan jenis lomba terkait dengan alokasi yang disediakan oleh sekolah	a. Meminta bantuan mahasiswa/i PPL lainnya untuk turut serta melakukan bimbingan membaca bagi kelas II. b. Meminta saran dan masukan dari pihak sekolah terkait lomba yang biasa diadakan di tahun-tahun sebelumnya
3	Kamis, 13 Agustus 2015	a. Pembelajaran di ruang sumber dengan materi dikte suku kata KV dan VK b. Rapat persiapan peringatan HUT RI	a. Siswa sudah mampu menggabungkan huruf, menulis secara dikte, dan mengeja lancar (untuk mengoreksi ulang hasil dikte) suku kata KV, namun masih agak kesulitan dan terbalik untuk suku kata VK b. Hasil rapat diantaranya penentuan jumlah hadiah untuk dan alokasi waktu setiap lomba	a. Siswa kurang nyaman ketika mengikuti kelas sumber di tengah jam pelajaran	a. Mahasiswi PPL dan siswa menyepakati untuk melakukan kegiatan belajar di kelas sumber sesuai bimbingan membaca
4	Jumat, 14	a. Upacara peringatan hari	a. Mahasiswa/i PPL SD Negeri	-	-

	Agustus 2015	pramuka b. Lomba peringatan HUT RI, terdiri dari lomba individu meliputi lomba mewarnai, lomba menggambar, lomba menyanyi lagu nasional, dan lomba makan kerupuk; dan lomba kelompok meliputi estafet karet gelang dan memindahkan botol c. Membungkus hadiah untuk para pemenang lomba peringatan HUT RI	Gadingan mengikuti upacara peringatan hari pramuka b. Terlaksananya lomba peringatan HUT RI dengan lancar dan meriah c. Hadiah untuk pemenang lomba HUT RI telah siap diserahkan saat upacara hari Senin mendatang		
5	Sabtu, 15 Agustus 2015	a. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca sepulang sekolah b. Rapat evaluasi kegiatan belajar-mengajar bersama kepala sekolah dan staf guru SD Negeri Gadingan.	a. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku “Aku Bangga Menjadi Anak Indonesia” b. Hasil rapat diantaranya program pembelajaran di awal semester dan peringatan HUT RI sudah terlaksana. Sementara agenda mendatang diantaranya karnaval dilaksanakan pada 26 Agustus 2015 dan screening siswa kelas	Untuk guru pamong dari kebanyakan mahasiswi PLB ternyata berbeda dengan wali kelas tempat melakukan praktik mengajar kelas besar, dan subjek asesmen berada. Misalnya saya yang mendapat subjek siswa kelas II justru mendapatkan guru pamong kelas I	Menanyakan kepada pihak sekolah terkait pengisi form penilaian, apakah guru kelas atau guru pamong

			1 dilaksanakan pada 12 September 2015. Selain itu, kepala sekolah juga mengumumkan guru pamong untuk setiap mahasiswa/i		
6	Senin, 17 Agustus 2015	a. Upacara peringatan HUT RI ke 70	a. Mahasiswa/i PPL SD Negeri Gadingan mengikuti upacara peringatan HUT RI ke 70	-	-
7	Selasa, 18 Agustus 2015	a. Membuat RPP untuk mengajar Bahasa Indonesia di kelas dua untuk hari Jumat (21/8) dengan materi melengkapi cerita berdasarkan gambar b. Rapat kelompok untuk membahas program kelompok PPL.	a. Tersusunnya RPP untuk mengajar Bahasa Indonesia di kelas dua untuk hari Jumat (21/8) dengan materi melengkapi cerita berdasarkan gambar b. Diperoleh kesepakatan rencana program kelompok PPL diantaranya pembuatan media pembelajaran, dan penambahan buku perpustakaan	a. Kesulitan mendapatkan gambar yang mencerminkan tema materi yakni kegiatan di sekolah di internet	a. Mahasiswi mencari gambar pendukung di buku perpustakaan, dan melakukan <i>scanning</i> agar dapat diubah menjadi soft file
8	Rabu, 19 Agustus 2015	a. Mendampingi siswa kelas dua untuk mata pelajaran matematika dengan materi pengurangan dua digit angka tanpa menyimpan b. Membimbing 11 siswa	a. Terlaksananya pendampingan pada siswa kelas dua untuk mata pelajaran matematika dengan materi pengurangan dua digit angka tanpa menyimpan. Sebagian besar, siswa kelas dua belum terampil melakukan operasi hitung pengurangan	a. Banyak siswa kurang terampil melakukan operasi hitung pengurangan karena kurang cakap menghitung	a. Mahasiswa mendampingi secara lebih intensif dan melakukan pengelompokan agar siswa lebih cepat

		<p>kelas dua yang belum lancar membaca</p> <p>c. Membuat media untuk pembelajaran kelas sumber</p>	<p>karena kurang cakap menghitung mundur.</p> <p>b. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak IPA</p> <p>c. Membuat media berupa papan transparan dari mika untuk membantu anak memahami susunan huruf dari suku kata VK</p>	mundur.	menyelesaikan tugasnya.
9	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>a. Mendampingi siswa kelas dua untuk mata pelajaran matematika dengan materi bilangan loncat</p> <p>b. Membuat media untuk pembelajaran kelas besar, mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi melengkapi cerita berdasarkan gambar</p> <p>c. Menyerahkan RPP dan konsultasi dengan guru kelas</p>	<p>a. Terlaksananya pendampingan pada siswa kelas dua untuk mata pelajaran matematika dengan materi bilangan loncat. Sebagian besar, siswa kelas dua belum menguasai konsep menggambar garis bilangan loncat</p> <p>b. Tersusunnya media untuk pembelajaran kelas besar, mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi melengkapi cerita berdasarkan gambar yakni gambar contoh kegiatan di sekolah, seperti berbaris, menjawab pertanyaan guru, menjawab pertanyaan di papan tulis, mengumpulkan tugas, dsb</p> <p>c. RPP telah diterima oleh guru</p>	<p>a. Banyak siswa kurang terampil melakukan operasi hitung pengurangan karena kurang cakap menggambar garis bilangan loncat</p>	<p>a. Mahasiswa mendampingi secara lebih intensif dan melakukan pengelompokan agar siswa lebih cepat menyelesaikan tugasnya.</p>

			kelas dan bisa dilanjutkan untuk pelaksanaan di hari Jumat.		
1	Jumat, 21 Agustus 2015	a. Melakukan praktik mengajar pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi melengkapi cerita berdasarkan gambar b. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca	a. Terlaksananya pembelajaran kelas besar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi melengkapi cerita berdasarkan gambar. Pendekatan yang digunakan adalah kooperatif .Kebanyakan siswa/i sudah mampu melengkapi cerita berdasarkan gambar dengan kata yang tepat. Namun siswa kelas dua masih bekerja secara individu walaupun sudah dibentuk kelompok b. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak Bahasa Jawa	a. Siswa masih bekerja secara individu walaupun sudah dibentuk kelompok	a. Memberikan reinforcement kepada kelompok yang melakukan kerja sama di akhir pembelajaran untuk memotivasi kelompok lainnya agar ke depannya mau bekerja sama.
1	Sabtu, 22 Agustus 2015	a. Melakukan praktek mengajar di kelas sumber dengan materi dikte suku kata VK b. Mengawasi dan mengoreksi ulangan harian matematika kelas 6 A c. Mengisi jam Bahasa	a. Siswa berlatih menulis dikte suku kata VK di papan tulis, kali ini kesalahan lebih sedikit dibandingkan pertemuan sebelumnya. Anak memahami konsep dari suku kata VK tersusun dari vokal dan konsonan, sehingga kesalahan membalik huruf tidak terjadi.	Ketidaktersediaan kamus besar Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VI B mengetahui makna dari berbagai istilah bidang telekomunikasi	Mahasiswa PPL membantu menemukan makna dari istilah yang ada melalui internet

		<p>Indonesia kelas 6 B dengan materi membuat kalimat dari berbagai istilah dunia telekomunikasi</p> <p>d. Rapat evaluasi dengan kepala sekolah dan guru SD Negeri Gadingan..</p>	<p>Namun kesalahan yang muncul lebih kepada substitusi huruf yang mempunyai bunyi sama, misal /c/ (dibaca ec) dengan /j/ (dibaca ej) dan /k/ (dibaca ek) dengan /x/</p> <p>b. Mengawasi dan mengoreksi ulangan harian matematika kelas 6 A dengan materi PFB, dan KPK. Kebanyakan siswa sudah mampu menyelesaikan operasi penghitungan FPB KPK namun kurang mampu menyelesaikannya apabila berwujud soal cerita.</p> <p>c. Mengisi jam Bahasa Indonesia kelas 6 B dengan materi membuat kalimat dari berbagai istilah dunia telekomunikasi. Kebanyakan siswa kurang memahami makna dari istilah-istilah yang ada sehingga kesulitan membuat kalimat, solusinya adalah menggunakan kamus Bahasa Indonesia untuk memahami maknanya terlebih dahulu.</p> <p>d. Hasil dari pihak sekolah diantaranya pembagian tugas untuk karnaval hari Rabu mendatang (dari pihak sekolah),</p>		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			pengajuan media dari mahasiswa PPL (dari pihak mahasiswa). Mahasiswa/i PPL mendapat masukan dari guru kelas untuk melihat terlebih dahulu media yang baru didapatkan sekolah dari BOS.		
1	Senin, 24 Agustus 2015	a. Upacara bendera hari Senin b. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca c. Merekap nilai hasil evaluasi pembelajaran kelas besar hari Jumat (21/8)	a. Mahasiswa/i PPL SD Negeri Gadingan mengikuti upacara bendera hari Senin b. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak IPS c. Tersusunnya rekap nilai evaluasi pembelajaran kelas besar hari Jumat (21/8) dengan materi melengkapi teks berdasarkan gambar	-	-
1	Selasa, 25 Agustus 2015	a. Menyusun draft laporan PPL b. Menghias mobil karnaval dan boto minum siswa peserta karnaval	a. Tersusunnya format laporan PPL dan sebagian BAB I (Pendahuluan) b. Terselaksananya dekorasi mobil karnaval dan botol minum siswa peserta karnaval yang bernuansakan HUT RI	Kurangnya waktu untuk menyelesaikan dekorasi mobil dan perlengkapan karnaval di jam sekolah	Melanjutkan dekorasi mobil dan perlengkapan karnaval di luar jam sekolah
1	Rabu, 26 Agustus 2015	a. Mendampingi tim drum band SD negeri Gadingan dalam acara	a. Melaksanakan pendampingan tim drum band SD negeri Gadingan dalam acara karnaval	Mobil karnaval terjebak kemacetan sehingga anggota tim drum band	Guru dan mahasiswa/i PPL memboncengkan anggota tim drum band

		karnaval HUT RI Ke 70 tingkat kabupaten	HUT RI Ke 70 tingkat kabupaten dari mulai persiapan seperti riasan wajah hingga acara selesai	kesulitan mencari tempat beristirahat	yang kelelahan di tengah karnaval
1	Kamis, 27 Agustus 2015	a. Mengecek media yang sudah tersedia di sekolah (berdasarkan masukan dari guru di rapat evaluasi sebelumnya) b. Mendesain media yang akan dibuat oleh tim PPL SD Negeri Gadingan berupa papan perkalian dan pembagian, papan nilai tempat, papan penjumlahan dan pengurangan, serta papan & buku menulis permulaan c. Melakukan praktik mengajar di kelas sumber dengan materi melengkapi kata dengan suku kata KV dan VK yang tepat (mengetik)	a. Melakukan pengecekan media yang sudah tersedia di sekolah (berdasarkan masukan dari guru di rapat evaluasi sebelumnya) dan ditemui berbagai jenis media pembelajaran matematika, bahasa, maupun IPA namun kebanyakan masih belum dimanfaatkan, maka diputuskan untuk mengadakan workshop penggunaan media untuk guru b. terselesaikannya desain dan daftar bahan untuk pembuatan media berupa papan perkalian dan pembagian, papan nilai tempat, papan penjumlahan dan pengurangan, serta papan & buku menulis permulaan c. Siswa berlatih menulis dikte dengan cara mengetik dan materi melengkapi kata dengan suku kata KV dan VK yang tepat	Ditemukannya berbagai jenis media pembelajaran matematika, bahasa, maupun IPA namun kebanyakan masih belum dimanfaatkan oleh guru	Mahasiswa PPL berencana untuk mengadakan workshop sederhana mengenai penggunaan media bagi guru
1	Jumat, 28 Agustus 2015	a. Menentukan materi untuk pratik mengajar di kelas besar	a. Ditentukannya materi untuk materi mengajar di kelas besar yaitu melengkapi dialog	-	-

		b. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca	<p>sederhana dengan kata tanya yang tepat</p> <p>b. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak Bahasa Jawa</p>		
1	Sabtu, 29 Agustus 2015	<p>a. Menyusun materi untuk pratik mengajar di kelas besar</p> <p>b. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca</p> <p>c. Melakukan praktik mengajar di kelas sumber dengan materi menulis dikte suku kata KV, VK (melengkapi kata) dan kata KVKV, VVK, dan KVVK.</p> <p>d. Mendampingi pembelajaran matematika kelas 6A dengan materi menarik akar pangkat tiga</p>	<p>a. Ditentukannya materi untuk materi mengajar di kelas besar yaitu melengkapi dialog sederhana bertemakan kegiatan di sekolah dengan kata tanya yang tepat.”</p> <p>b. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak tematik</p> <p>c. Siswa sudah mampu melengkapi kata dengan suku kata KV, dan VK yang tepat, serta menulis dikte kata KVKV, VVK, dan KVVK. Namun seringkali mengalami kesalahan berupa substitusi di tengah kata untuk huruf /e/ menjadi /i/ dan membalik letak huruf vokal dan konsonan pada kata VVK dan KVVK. Solusinya anak diminta</p>	Sebagian siswa kelas VI A mengalami kesulitan untuk menarik akar pangkat tiga melalui cara faktorisasi	Mengajarkan cara menarik akar pangkat tiga dengan metode lain yang lebih praktis dan mudah dipahami

			<p>untuk mengoreksi mandiri dengan cara mengeja ulang</p> <p>d. Melakukan pendampingan pembelajaran matematika kelas 6A dengan materi menarik akar pangkat tiga. Sebagian siswa mengalami kesulitan untuk menarik akar pangkat tiga melalui cara faktorisasi</p>		
1	Senin, 31 Agustus 2015	<p>a. Upacara bendera hari jadi keistimewaan Yogyakarta yang ketiga.</p> <p>b. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca</p> <p>c. Melakukan praktik mengajar di kelas sumber dengan materi menulis dikte kata KVK melalui metode tebak kata sekaligus melengkapi kalimat dengan kata yang tepat</p>	<p>a. Mahasiswa/i PPL SD Negeri Gadingan mengikuti upacara bendera hari Senin</p> <p>b. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak IPS</p> <p>c. Siswa sudah mampu menulis dikte kata KVK dengan tuntas, kesalahan terbilang sedikit, sesekali melakukan substitusi huruf yang memiliki bunyi mirip di akhir kata seperti /k/ menjadi /g/</p>	-	-
1	Selasa, 1 September	a. Menyusun draft laporan PPL	a. Melengkapi draft BAB I yang sudah tersusun sebelumnya	-	-

	2015	b. Mempersiapkan media untuk mengajar di kelas besar yaitu melengkapi dialog sederhana bertemakan kegiatan di sekolah dengan kata tanya yang tepat.	b. Tersusunnya media untuk kelas besar dengan materi melengkapi dialog sederhana bertemakan kegiatan di sekolah dengan kata tanya yang tepat.		
2	Rabu, 2 September 2015	a. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca b. Melakukan praktik mengajar di kelas sumber dengan materi menulis dikte kata KVKV melalui media TTS	a. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak IPA b. Siswa mampu menyelesaikan TTS yakni membaca petunjuk kemudian mengisinya dengan sepuluh kata KVKV. Namun sesekali ia masih membutuhkan bantuan untuk memecahkan petunjuk	Siswa kesulitan untuk memecahkan petunjuk teka-teki silang	Mengizinkan siswa untuk mendapatkan bantuan dari teman dekatnya agar petunjuk dapat terpecahkan
2	Kamis, 3 September 2015	a. Membereskan buku-buku di perpustakaan b. Menyusun RPP untuk praktik mengajar kelas besar c. Membuat media pembelajaran kelompok PPL berupa papan nilai tempat	a. Buku-buku di perpustakaan telah tersusun dengan rapi sehingga mudah apabila guru/murid ingin mencari buku tertentu b. Tersusunnya RPP mengajar di kelas besar dengan materi melengkapi dialog sederhana bertemakan kegiatan di sekolah	Kesulitan mencari bahan yang memungkinkan untuk guru bisa menulis dengan spidol dan dapat menghapusnya kembali, sebelumnya mencoba	Mencari alternatif berupa papan <i>whiteboard</i> dengan ketebalan yang cukup

			<p>dengan kata tanya yang tepat.</p> <p>c. terselesaikannya media pembelajaran kelompok PPL berupa papan nilai tempat</p>	<p>menggunakan mika ternyata tulisan tidak terhapus sempurna, sementara utk papan tulis dirasa terlalu tebal</p>	
2	Jumat, 4 September 2015	<p>a. Melakukan praktik mengajar pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi melengkapi teks percakapan sederhana dengan kata tanya yang tepat</p> <p>b. Melakukan praktik mengajar di kelas sumber dengan materi menulis dikte kata KVKVK</p> <p>c. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca</p>	<p>a. Terlaksananya pembelajaran kelas besar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi melengkapi teks percakapan sederhana dengan kata tanya yang tepat. Kebanyakan siswa/i masih kesulitan untuk membedakan kata tanya berdasarkan fungsinya, misalnya kata 'di mana' untuk jawaban tempat, 'kapan' untuk jawaban 'waktu' dan lain sebagainya.</p> <p>b. Siswa sudah mampu menulis dikte kata KVKVK (betul lima dari sepuluh soal) . Siswa masih sering melakukan kesalahan berupa substitusi kata dengan bunyi yang mirip di akhir kata, diantaranya /m/ menjadi /n/, /t/ menjadi /h/, serta omisi huruf /n/ di tengah kata misal tanpa menjadi tapa, serta cinta menjadi cita.</p> <p>c. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas</p>	-	-

			dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak Bahasa Indonesia.		
2	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi pembelajaran matematika kelas 6A dengan materi operasi campur bilangan pangkat dan akar tiga b. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca c. Rapat evaluasi kegiatan belajar-mengajar bersama kepala sekolah dan staf guru SD Negeri Gadingan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pendampingan pembelajaran matematika kelas 6A dengan materi materi operasi campur bilangan pangkat dan akar tigaSebagian siswa sudah mampu menyelesaikan operasi tersebut, namun kebanyakan masih belum hafal bilangan pangkat dan akar tiga kisaran 1-10 sehingga masih membutuhkan media tabel bilangan pangkat dan akar tiga. b. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku pembelajaran tematik c. Hasil rapat diantaranya guru-guru diminta untuk menyiapkan administrasi online serta kegiatan uji kompetensi guru, sementara mahasiswa/i PPL diminta untuk memenuhi persyaratan administratif sebelum penarikan, diantaranya 	Sebagian siswa belum hafal bilangan pangkat dan akar tiga kisaran 1-10.	Menyediakan media berupa tabel bilangan pangkat dan akar tiga

			matrik kegiatan, laporan, dll.		
2	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara bendera hari Senin b. Menyusun draft laporan PPL c. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa/i PPL SD Negeri Gadingan mengikuti upacara bendera hari Senin b. Melengkapi draft lampiran laporan diantaranya catatan mingguan, dan RPP kelas klasikal, serta RPI untuk kelas sumber. c. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku pembelajaran IPS 	-	-
2	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun draft laporan PPL b. Revisi RPP dua pembelajaran kelas besar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melengkapi draft BAB I, diantaranya prestasi siswa, jumlah karyawan, dan pelayanan ABK di SD N Gadingan b. Tersusunnya RPP dua pembelajaran kelas besar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia (materi melengkapi cerita serta melengkapi teks percakapan sederhana) 	-	-
2	Rabu, 9 September	<ul style="list-style-type: none"> a. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum 	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas 	-	-

	2015	<p>lancar membaca</p> <p>b. Melakukan praktik mengajar di kelas sumber dengan materi menulis dikte kata KVKVK</p>	<p>dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku pembelajaran IPA</p> <p>b. Siswa sudah mampu menulis dikte kata KVKVK (betul enam dari sepuluh soal) . Siswa masih sering melakukan kesalahan berupa substitusi kata dengan bunyi yang mirip di akhir kata, diantaranya /m/ menjadi /n/, /p/ menjadi /t/, serta substitusi huruf /e/ menjadi /i/ dan /o/ di tengah misal koper menjadi kopir, serta sedot menjadi sodot.</p>		
2	Kamis, 10 September 2015	a. Menyusun draft laporan PPL	a. Tersusunnya BAB II dari laporan berupa analisis hasil dan refleksi	-	-
2	Jumat, 11 September 2015	<p>a. Menyusun draft laporan PPL</p> <p>b. Membimbing 11 siswa kelas dua yang belum lancar membaca sepulang sekolah</p>	<p>a. Tersusunnya BAB III dari laporan berupa kesimpulan dan saran, serta terlengkapinya lampiran.</p> <p>b. Terlaksananya bimbingan membaca kepada siswa kelas dua yang belum lancar membaca, adapun teks yang dibaca diambilkan dari buku cetak Bahasa Jawa</p>	-	-
2	Sabtu, 12 September	a. Rapat evaluasi kegiatan belajar-mengajar bersama	a. Hasil rapat diantaranya refleksi kegiatan PPL II selama kurang lebih	Mundurnya jam pelaksanaan rapat	Meninggalkan soft file power point mengenai

2	Sabtu, 12 September 2015	a. Rapat evaluasi kegiatan belajar-mengajar bersama kepala sekolah dan staf guru SD Negeri Gadingan.	a. Hasil rapat diantaranya refleksi kegiatan PPL II selama kurang lebih satu bulan, sekaligus acara penarikan mahasiswa dari pihak UNY	Mundurnya jam pelaksanaan rapat evaluasi dari rencana, dan kurangnya waktu untuk menjelaskan penggunaan media secara detail	Meninggalkan soft file power point mengenai penggunaan media kepada pihak sekolah.
---	--------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

Wates, September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Heri Purwanto

. 19600405 198803 1 001

Guru Pembimbing,



Istinganah, S. Pd.

NIP. 19701224 200501 2 004

Mahasiswa,



Meisayu Dwitami

NIM. 12103241007

PPI dan RPI

1. PPI Tujuan Jangka Pendek (3 bulan)

- a. Tanggal Penyusunan : 20 Juli 2015
- b. Tanggal Evaluasi : 20 Agustus 2015
- c. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (aspek menulis dikte)
- d. Kemampuan awal : Subjek sudah mengenali seluruh abjad dan mampu menyebutkan urutan huruf dalam satu kata, namun saat menulis dikte melakukan kesalahan yang tidak berpola
- e. Kemampuan yang diharapkan : Subjek mampu menulis dikte kalimat lengkap
- f. Indikator :
 - 1) Subjek mampu menulis dikte satu suku kata
 - 2) Subjek mampu menulis dikte satu kata
 - 3) Subjek mampu menulis dikte satu kalimat lengkap

2. RPI

- a. RPI Pertama

Nama : Atina Nur Aulia

Sekolah : SD Negeri Gadingan

Kelas : II

Tanggal Penyusunan : 20 Juli 2015

Area : Bahasa Indonesia (menulis dikte)

Waktu : 2x 35x 3pertemuan

A. Standar Kompetensi

Menulis permulaan melalui kegiatan dikte dan menyalin

B. Kompetensi Dasar

Menulis dikte suku kata berstruktur KV dan VK

C. Indikator

1. Menulis dikte satu suku kata berstruktur KV dan VK
 2. Melengkapi kata dengan suku kata yang tepat sesuai dikte
- D. Alokasi waktu : 2x 35x 3pertemuan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis dikte satu suku kata berstruktur KV dan VK
2. Siswa mampu melengkapi kata dengan suku kata yang tepat sesuai dikte

- F. Kemampuan awal peserta didik
1. Siswa sudah mengenal seluruh abjad
 2. Siswa mampu menyebutkan urutan huruf dalam suatu kata
 3. Siswa mampu mengeja satu suku kata KV
- G. Materi pembelajaran
1. Menulis dikte satu suku kata berstruktur KV dan VK
 2. Melengkapi kata dengan suku kata yang tepat sesuai dikte
- H. Metode : Metode ceramah, demonstrasi, dan permainan
- I. Media : kartu huruf
- J. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa2. Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai keyakinan3. Guru menginformasikan materi yang diajarkan yaitu menulis dikte suku kata berstruktur KV dan VK.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan media, sementara siswa mempersiapkan peralatan tulis2. Guru menjelaskan penggunaan media kartu huruf sementara siswa diminta memperhatikan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa untuk menggali lebih dalam dalam mengenali media, misalnya dengan mengeluarkan pertanyaan pancingan “Apa bunyi huruf ini?”/ “Bagaimana jika huruf ini digabungkan dengan huruf ini? Apakah bunyinya berubah?”/ “Huruf apa yang diperlukan untuk melengkapi kata itu?” <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta mengasosiasikan urutan kegiatan yang akan dilakukan dimulai dari melengkapi kata, mengeja, hingga menulis dikte sehingga terbentuk	50 menit

	<p>pemahaman ketika ia salah melengkapi kata maka hasil dikte pun tidak sesuai kata yang sebenarnya</p> <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta melengkapi kata, mengeja, dan menulis dikte suku kata berstruktur KV dan VK sebanyak 10-20 suku kata <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan evaluasi hasil menulis dikte 2. Siswa diminta mengungkapkan hal yang ia dapatkan dan kesulitan yang ia temui selama pembelajaran 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksikan hasil pembelajaran serta memberikan <i>reinforcement</i> kepada siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa sesuai keyakinan 3. Guru mengucapkan salam penutup 	10 menit

K. Teknik penilaian

Pembelajaran dianggap tuntas apabila siswa sudah mampu mencapai target yakni betul 70% dari jumlah kata yang didiktekan.

Nilai Kualitatif	Hasil dikte siswa yang benar (%)
A	75-100
B	50-75
C	25-50
D	0-25

b. RPI Kedua

Nama : Atina Nur Aulia

Sekolah : SD Negeri Gadingan

Kelas : II

Tanggal Penyusunan : 20 Juli 2015

Area : Bahasa Indonesia (menulis dikte)

Waktu : 2x 35x 5 pertemuan

A. Standar Kompetensi

Menulis permulaan melalui kegiatan dikte dan menyalin

B. Kompetensi Dasar

Menulis dikte kata berstruktur KVK, KVKV, dan KVKVK

C. Indikator

- 1. Menulis dikte satu kata berstruktur KVK, KVKV, dan KVKVK

Melengkapi kalimat dan TTS dengan kata yang tepat sesuai dikte

D. Alokasi waktu : 2x 35x 5 pertemuan

E. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu menulis dikte satu kata berstruktur KVK, KVKV, dan KVKVK
- 2. Siswa mampu melengkapi kalimat dan TTS dengan kata yang tepat sesuai dikte

F. Kemampuan awal peserta didik

- 1. Siswa sudah mengenal seluruh abjad
- 2. Siswa mampu menyebutkan urutan huruf dalam suatu kata
- 3. Siswa mampu mengeja suku kata KV dan VK
- 4. Siswa mampu menulis dikte suku kata KV dan VK

G. Materi pembelajaran

- 1. Menulis dikte satu kata berstruktur KVK, KVKV, dan KVKVK
- 2. Melengkapi kalimat dan TTS dengan kata yang tepat sesuai dikte

H. Metode : Ceramah, demonstrasi, dan permainan

I. Media : Majalah/buku cerita anak dan teka-teki silang

J. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa2. Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai keyakinan3. Guru menginformasikan materi yang diajarkan yaitu menulis dikte kata berstruktur KVK, KVKV, dan KVKVK.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan media, sementara siswa mempersiapkan peralatan tulis2. Guru menjelaskan penggunaan media majalah dan buku cerita anak, serta teka-teki silang sementara siswa diminta memperhatikan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa untuk menggali lebih dalam dalam mengenali media, misalnya dengan mengeluarkan pertanyaan pancingan “Kata apa yang tepat untuk melengkapi kalimat ini?” / “Yang manakah kata berstruktur KVK, KVKV, dan KVKVK?”/ “Berapa kolomkah yang dapat diisi oleh kata berstruktur KVK?” <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta mengasosiasikan urutan kegiatan yang akan dilakukan dimulai dari melengkapi kalimat, membaca kata, hingga menulis dikte sehingga terbentuk pemahaman kata yang ia pilih harus sama dengan kata yang ia tulis secara dikte nantinya. <p>Mencoba</p> <p>Siswa diminta melengkapi kalimat, membaca, dan menulis dikte kata berstruktur KVK, KVKV, dan KVKVK</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan evaluasi	50 menit

	<p>hasil menulis dikte</p> <p>2. Siswa diminta mengungkapkan hal yang ia dapatkan dan kesulitan yang ia temui selama pembelajaran</p>	
Penutup	<p>1. Guru merefleksikan hasil pembelajaran serta memberikan <i>reinforcement</i> kepada siswa</p> <p>2. Guru mengajak siswa berdoa sesuai keyakinan</p> <p>3. Guru mengucapkan salam penutup</p>	10 menit

L. Teknik penilaian

Pembelajaran dianggap tuntas apabila siswa sudah mampu mencapai target yakni betul 70% dari jumlah kata yang didiktekan.

Nilai Kualitatif	Hasil dikte siswa yang benar (%)
A	75-100
B	50-75
C	25-50
D	0-25

c. RPI Ketiga

Nama : Atina Nur Aulia

Sekolah : SD Negeri Gadingan

Kelas : II

Tanggal Penyusunan : 20 Juli 2015

Area : Bahasa Indonesia (menulis dikte)

Waktu : 2x 35x 2 pertemuan

A. Standar Kompetensi

Menulis permulaan melalui kegiatan dikte dan menyalin

B. Kompetensi Dasar

Menulis dikte kalimat lengkap (subjek dan predikat)

C. Indikator

1. Menulis subjek
2. Menulis predikat
3. Menulis kalimat lengkap

D. Alokasi waktu : 2x 35x 2 pertemuan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis dikte kata subjek
2. Siswa mampu menulis dikte kata predikat
3. Siswa mampu menulis dikte kalimat lengkap

F. Kemampuan awal peserta didik

1. Siswa sudah mengenal seluruh abjad
2. Siswa mampu menyebutkan urutan huruf dalam suatu kata
3. Siswa mampu membaca kata berstruktur KVK, KVKV, dan KVKVK
4. Siswa mampu menulis dikte kata berstruktur KVK KVKV, dan KVKVK

G. Materi pembelajaran

1. Menulis dikte kata subjek
1. Menulis dikte kata predikat
2. Menulis dikte kalimat lengkap

H. Metode : Ceramah, demonstrasi, dan permainan

I. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai keyakinan 3. Guru menginformasikan materi yang diajarkan yaitu menulis kalimat lengkap 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Guru memberi contoh kalimat lengkap, menjelaskan posisi subjek dan predikat, sementara siswa mengamati</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk menggali lebih dalam dari contoh yang sudah diberikan , misalnya dengan mengeluarkan pertanyaan pancingan “Apa yang dimaksud dengan kalimat lengkap?” / “Yang manakah subjek dan manakah predikat?”/ <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengasosiasikan urutan kegiatan yang akan dilakukan dimulai dari menulis subjek, menulis predikat, hingga terbentuk kalimat lengkap. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menulis kalimat lengkap sebanyak 10 kalimat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan evaluasi hasil menulis dikte 2. Siswa diminta mengungkapkan hal yang ia dapatkan dan kesulitan yang ia temui selama pembelajaran 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksikan hasil pembelajaran serta memberikan <i>reinforcement</i> kepada siswa 2. Guru mengajak siswa berdoa sesuai keyakinan 3. Guru mengucapkan salam penutup 	10 menit

J. Teknik penilaian

Pembelajaran dianggap tuntas apabila siswa sudah mampu mencapai target yakni betul 70% dari jumlah kalimat yang didiktekan.

Nilai Kualitatif	Hasil dikte siswa yang benar (%)
A	75-100
B	50-75
C	25-50
D	0-25

RPP

a. RPP Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah dasar : SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Kegiatan di Sekolah

Kelas/Semester : II/ I

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran (3x 35 menit)

Hari, tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menulis 4. Kemampuan menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte	4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat	Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat dan sesuai gambar

- Tujuan pembelajaran : Siswa dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat dan sesuai gambar.
- Materi ajar : Teks pendek (7-10 kalimat) mengenai macam kegiatan di sekolah
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan penugasan
- Media pembelajaran : gambar dan teks bacaan tentang macam kegiatan di sekolah
- Model pembelajaran : kooperatif tipe *numbered heads together*
- Kegiatan pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Melalui Proses	Melalui Karakter
1.	Kegiatan Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa b. Guru memancing siswa untuk menyebutkan macam kegiatan di sekolah c. Guru memberi stimulus kepada siswa dengan menempel lima gambar tentang macam kegiatan di sekolah di papan tulis	Apersepsi	
2.	Kegiatan Inti a. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok dengan cara meminta setiap siswa secara acak untuk membaca satu kata untuk menyusun kalimat yang mendeskripsikan gambar di papan tulis. Siswa dikelompokkan berdasarkan urutan kata dalam satu kalimat, misal siswa A yang membaca kata kedua dari kalimat pertama akan sekelompok dengan siswa H yang membaca kata kedua dari kalimat kedua, dst.		

	<p>b. Guru mengkondisikan posisi duduk siswa secara berkelompok, dan memberi lembar kerja ke setiap kelompok.</p> <p>c. Masing-masing kelompok mengerjakan dengan pendampingan guru.</p> <p>d. Setiap anggota dari masing-masing kelompok dipilih secara acak untuk membacakan hasil pekerjaannya, sementara guru menuliskannya di papan tulis.</p> <p>e. Guru merefleksi kembali materi dengan membaca kelima cerita yang utuh bersama siswa.</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>Elaborasi</p> <p>Konfirmasi</p>	<p>Jujur dan tanggung jawab</p>
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>b. Guru menilai pekerjaan dan membahas hasil evaluasi siswa.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup</p>		

- Penilaian Bahasa Indonesia
 - a. Penugasan

Lengkapi cerita berdasarkan gambar yang ada bersama teman sekelompokmu.
 - b. Kriteria Penilaian Individu

Nilai = $(Jumlah\ perolehan\ jawaban\ benar + 3) \times 100$

c. Kriteria Penilaian Kelompok

a)	Keaktifan	0 – 25
b)	Kerjasama	0 – 25
c)	Ketepatan jawaban	0 – 25
d)	Kerapian hasil pekerjaan	0 – 25
e)	Skor Maksimal	100

Nilai = $\frac{Jumlah\ Perolehan}{Jumlah\ SkorMaksimal} \times 100\%$

- d. Instrumen Evaluasi

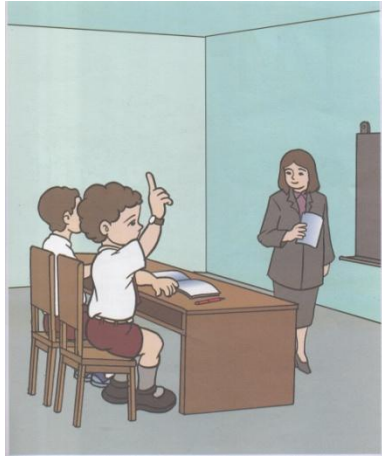
Teks kelompok pertama



Siswa kelas dua _____sebelum masuk kelas.
 Mereka berbaris dengan _____.

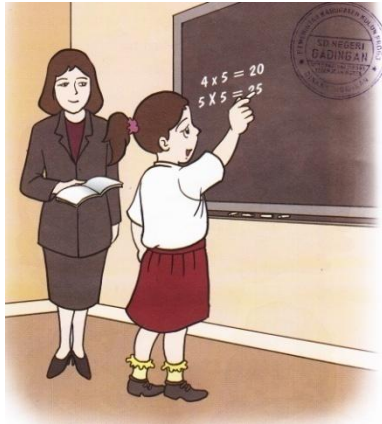
Dan mematuhi perintah _____ barisan.
Di depan pintu kelas, _____ menunggu.
Secara bergantian, para siswa menyalami _____ibu guru.
Tak lupa mereka mengucapkan selamat _____.
Kunci jawaban : berbaris, tertib, pemimpin, ibu guru, tangan, pagi

Teks kelompok kedua



Pelajaran pertama hari Selasa pagi adalah _____.
Ibu guru membacakan sebuah _____.
Kemudian ibu guru memberikan _____.
Kiko mengangkat _____ untuk menjawab.
Ia menjawab dengan suara yang _____.
Semua siswa dapat mendengar _____ Kiko.
Lalu ibu guru memuji Kiko karena jawabannya _____.
Kunci jawaban : Bahasa Indonesia, cerita, pertanyaan, tangan, keras, jawaban, benar

Teks kelompok ketiga



Pelajaran kedua hari Rabu pagi adalah _____.
_____ mengajar dengan sabar.
Sementara anak-anak _____.
Salah satu _____ ditunjuk ibu guru.
Rita mendapat giliran yang _____.
Rita memang anak yang _____.
Ia berhasil menyelesaikan _____ di papan tulis.
Kunci jawaban : matematika, ibu guru, memperhatikan, siswa, pertama, pandai, soal.

Semua siswa diminta ibu guru _____ di bukunya.
Mereka menulis _____ matematika dan mengerjakannya.
Tiba-tiba _____ berhenti menulis.
Pensilnya _____ dan tidak bisa digunakan lagi
_____ sebangku Didi meminjamkan pensilnya.

Kebetulan ia membawa tiga buah _____.

Didi dan temannya diajarkan untuk saling _____.

Kunci jawaban : menulis, soal, Didi, patah, teman, pensil, menolong

Teks kelompok kelima



Setelah selesai mengerjakan, semua _____ ke depan kelas.

Mereka _____ di depan meja guru.

Secara bergantian menunggu pekerjaannya dinilai oleh _____.

Ibu guru memberikan _____ di buku semua siswa.

Siswa yang mendapat nilai bagus diberi _____.

Ibu guru merasa _____.

Tandanya siswa memperhatikan pelajaran dengan _____.

Kunci jawaban : siswa, berbaris, ibu guru, nilai, pujian, senang, baik.

• Alat dan Sumber Belajar

1. Buku cetak "Bahasa Indonesia untuk SD kelas II"
2. Gambar dan cerita sederhana tentang kegiatan di sekolah
3. Buku pembentukan karakter "Aku Bangga menjadi Anak Indonesia"

Guru Kelas,

Wates, 20 Agustus 2015

Mahasiswa PPL,

Fajri Susanti, S. Pd

Meisayu Dwitami

NIP. 19820719 201406 2 001

NIM. 12103241007

b. RPP Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah dasar : SD Negeri Gadingan

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Kegiatan di sekolah

Kelas/Semester : II/ I

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran (3x 35 menit)

Hari, tanggal : Jumat, 4 September 2015

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menulis 4. Kemampuan menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte	4.1 Melengkapi percakapan sederhana dengan kata tanya yang tepat	4.1.1 Memahami jenis dan fungsi dari kata tanya berupa apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.1.2 Melengkapi percakapan sederhana dengan kata tanya yang tepat

- Tujuan pembelajaran : Siswa dapat memahami jenis dan fungsi dari kata tanya berupa apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana, serta mampu melengkapi percakapan sederhana dengan kata tanya yang tepat
- Materi ajar : teks percakapan sederhana mengenai macam kegiatan di sekolah
- Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan penugasan
- Media pembelajaran : Lagu “Kata-kata Tanya” (gubahan lagu “Nama-nama Hari”) dan papan kata tanya
- Model pembelajaran : kooperatif
- Kegiatan pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Melalui Proses	Melalui Karakter
1.	Kegiatan Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa b. Guru mereflesksi materi sebelumnya mengenai jenis dan fungsi kata tanya	Apersepsi	
2.	Kegiatan Inti a. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan	Eksplorasi	

	<p>lagu “Kata-kata Tanya” secara bersama</p> <p>b. Guru memberi stimulus dengan mengajak siswa membuat contoh kalimat-kalimat tanya</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok besar berdasarkan posisi duduk</p> <p>d. Guru mengkondisikan memberi lembar kerja berupa teks percakapan sederhana yang belum terlengkapi dengan kata tanya (tema : macam kegiatan di sekolah) ke setiap kelompok.</p> <p>e. Masing-masing kelompok mengerjakan dengan pendampingan guru.</p> <p>f. Setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergantian.</p> <p>g. Guru merefleksi kembali dengan membaca ulang ketiga teks percakapan sederhana yang sudah lengkap dan menekankan pada fungsi kata tanya di teks percakapan tersebut.</p>	<p>Elaborasi</p> <p>Konfirmasi</p>	<p>Jujur dan tanggung jawab</p>
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>b. Guru menilai pekerjaan dan membahas hasil evaluasi siswa.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup</p>		

• **Penilaian Bahasa Indonesia**

- a. Penugasan

Lengkapi cerita berdasarkan gambar yang ada bersama teman satu bangkumu.
- b. Kriteria Penilaian Individu

Nilai = $(Jumlah\ perolehan\ jawaban\ benar + 4) \times 100$
- c. Instrumen Evaluasi

Teks kelompok pertama

(Wawan berangkat sekolah bersama Latif)

Wawan : Selamat pagi, Latif.

Latif : Selamat pagi juga, Wan.

Wawan : ____ kabar?

Latif :Kabarku baik.

Wawan : Wah, seragammu baru ya?

Latif : Iya, aku memakai seragam baru.

Wawan : _____ kamu memakai seragam baru?

Latif : Karena seragamku yang lama sudah kekecilan.

Wawan : Dengan _____ kamu membeli seragam baru?

Latif : Dengan ayahku.

Wawan : _____ kamu membelinya?

Latif : Aku membelinya di pasar.

Wawan : _____ kamu membelinya?

Latif : Hari Minggu kemarin.

Wawan : _____ keadaan pasar di hari Minggu.

Latif : Pasar sangat ramai.

Kunci jawaban : apa, mengapa, siapa, di mana, kapan, bagaimana

Teks kelompok kedua

(Dika menghampiri Asir yang sedang sibuk menulis)

Dika : _____ yang sedang kamu lakukan, Asir?

Asir : Aku sedang mengerjakan PR IPA.

Dika : _____ kamu baru mengerjakan?

Asir : Karena aku sibuk bermain dan lupa ada PR IPA.

(Ibu guru menghampiri Dika dan Asir)

Ibu guru : _____ yang baru mengerjakan PR?

Dika : Asir, Bu.

Ibu guru : Lupa lagi, Asir? _____ seharusnya kamu mengerjakan PR?

Asir : Di rumah, Bu.

Ibu guru : Baik, nanti ibu akan memberimu tugas tambahan, Asir.

Asir : _____ saya harus mengumpulkan tugas itu, Bu?

Ibu guru : Sepulang sekolah. _____ dengan PR mu, Dika?

Dika : Sudah selesai, Bu.

Kunci jawaban : apa, mengapa, siapa, di mana, kapan, bagaimana

Teks kelompok ketiga

(Diah memakan bekal bersama Fitri saat istirahat)

Diah : Bekal makanan _____ yang kamu bawa, Fitri?

Fitri : Aku membawa bekal roti dan susu.

Diah : _____ kamu membelinya?

Fitri : Aku membelinya di warung. Kalau kamu membawa bekal apa?

Diah : Aku membawa bekal nasi goreng.

Fitri : _____ yang memasak nasi gorengnya?

Diah : Ibuku.

Fitri : _____ ibumu memasaknya?

Diah : Tadi pagi.

(Fitri tidak menghabiskan bekalnya)

Diah : _____ kamu tidak menghabiskan susunya?

Fitri : Karena rasanya kurang enak.

Diah : _____ rasanya?

Fitri : Rasanya sedikit asam.

Kunci jawaban : apa, di mana, siapa, kapan, mengapa, bagaimana

• **Alat dan Sumber Belajar**

4. Buku cetak “Bahasa Indonesia untuk SD kelas II”
5. Lembar kerja teks percakapan sederhana tentang macam kegiatan di sekolah

Wates, 3 September 2015

Guru Kelas,



Fajri Susanti, S. Pd

NIP. 19820719 201406 2 001

Mahasiswa PPL,



Meisayu Dwitami

NIM. 12103241007

HASIL EVALUASI SISWA

Laporan Kemajuan Praktik Kelas Sumber

Pertemuan ke	Kegiatan	Hasil
1	Menulis dikte suku kata KV dan VK	Siswa sudah mampu menggabungkan huruf, menulis secara dikte suku kata KV, dan mengeja lancar (untuk mengoreksi ulang hasil dikte) suku kata KV, namun masih agak kesulitan dan sering membalik untuk suku kata VK, misalnya /ak/ ditulis /ka/, sehingga seringkali masih perlu diperingatkan.
2	Menulis dikte suku kata VK	Siswa menulis dikte sebanyak sepuluh suku kata KV dan sepuluh suku kata VK. Total siswa melakukan kesalahan sebanyak delapan dari total 20 suku kata yang diujikan. Namun kesalahan yang muncul lebih kepada substitusi huruf yang mempunyai bunyi sama di akhir kata, misal /eg/ menjadi /ex/ dan oj menjadi /oc/.
3	Melengkapi kata dengan suku kata KV dan VK yang tepat (mengetik	Pada kali ini, guru tidak melakukan evaluasi, namun sebatas mengamati. Secara umum, siswa mampu melengkapi kata dengan suku kata KV dan VK yang tepat, diantaranya /ci/ untuk guci, /eh/ untuk teh, /ju/ untuk baju, dan /em/ untuk rem.
4	Menulis dikte suku kata KV, VK (melengkapi kata) dan kata KVKV, VVK, dan KVVK.	Siswa berhasil menulis 10 suku kata dan kata dengan tepat dari total jumlah 15 yang diujikan. Kesalahan yang dilakukan yakni ‘demi’ menjadi ‘dimi’, ‘air’ menjadi ‘ari’, ‘kuas’ menjadi ‘kusah’, ‘buat’ menjadi ‘duruh’, dan ‘duel’ menjadi ‘dul’.
5	Menulis dikte kata KVK melalui metode tebak kata sekaligus melengkapi kalimat dengan kata yang tepat.	Siswa berhasil melengkapi sepuluh kalimat dengan kata KVK secara sempurna. Adapun kata yang berhasil dituliskan sebagai berikut; rem, ban, sop, pak, jok, tim, kol, tas, bus, dan cat.
6	Menulis dikte KVKV melalui media TTS	Siswa berhasil melengkapi sepuluh kolom mendatar dan menurun dengan kata KVKV secara sempurna. Adapun kata yang berhasil dituliskan sebagai berikut; mata, dasi,

		topi, pura, tali, muda, sapi, roti, baju, dan lari.
7	Menulis dikte kata KVKVK	Siswa berhasil menulis dikte lima kata dari sepuluh kata yang diujikan secara tepat. Kesalahan yang seringkali dilakukan siswa berupa substitusi kata dengan bunyi yang mirip di akhir kata, diantaranya /m/ menjadi /n/ yakni pada kata ‘dalam’ menjadi ‘dalan’, /t/ menjadi /h/, yakni pada kata ‘mulut’ menjadi ‘muluh’, serta omisi huruf /n/ di tengah kata yakni pada kata ‘ganti’ menjadi ‘gati’ ‘tanpa’ menjadi ‘tapa’, serta ‘cinta’ menjadi ‘cita’.
8	Menulis dikte kata KVKVK	Terjadi peningkatan, siswa berhasil menulis dikte enam kata dari sepuluh kata yang diujikan secara tepat. Kesalahan yang seringkali dilakukan siswa masih berupa substitusi kata dengan bunyi yang mirip di akhir kata, diantaranya /m/ menjadi /n/ yakni pada kata ‘minum’ menjadi ‘minun’, /p/ menjadi /t/, yakni pada kata ‘hidup’ menjadi ‘hidut’, serta substitusi huruf /e/ menjadi /i/ dan /o/ di tengah misal koper menjadi kopir, serta sedot menjadi sodot.

Rekap Hasil Evaluasi Kelas Klasikal

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KELAS : II (DUA)

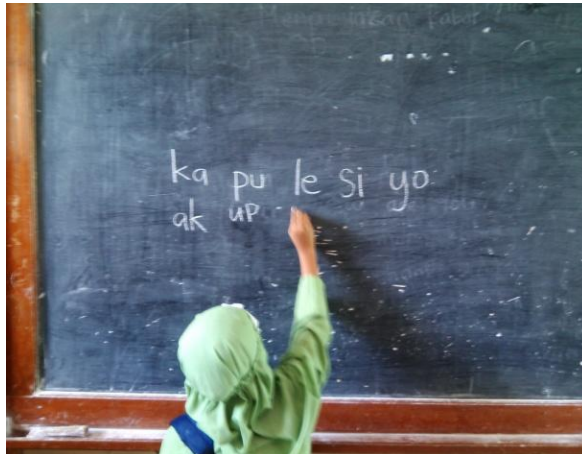
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN I		PERTEMUAN II
			INDI VIDU	KELO MPOK	
1	854	HABIB AJI SETYAWAN	100	82	80
2	857	HERI WIBOWO	80	82	90
3	858	IMAM AHMAD ROVIQ A K	80	80	100
4	860	LATIF ZIDNI AL AZMI	80	80	100
5	868	SEPTIYAWAN HERMANTOKO	90	76	90
6	876	ADHA RASTY MOHAYANI	100	85	100
7	877	AMELIA INDAH CAHYANI	80	80	80
8	878	ANDIKA PRATAMA PUTRA	80	80	-
9	879	ARIFA JAVARUDIN	80	72	40
10	880	ATINA NUR AULIA	90	80	100
11	881	AULIA	100	80	90
12	882	AZKA HIBATUL AZIZI	85	70	-
13	883	DIAH WIDIASTUTI	85	76	60
14	884	DIAN RAMADHAN	90	80	80
15	885	ELSYA ALFIANI	90	80	80
16	886	ENGGAR FERDIYANTO	80	78	70
17	887	FAREL HAZALRA CARINZAH	80	82	90
18	888	HANING ILDA AGUSTIN PRABANDARI	80	80	100
19	889	KHOIRUNADIA ZAHRANI	90	80	100
20	891	LATIFATUL HOTIMAH	80	78	100
21	892	LESTARI PUSPARAHMAWATI	90	82	80
22	893	MAULANA MUH RIFA'I	100	80	90
23	894	MOHAMMAD NASHIRUDDIN AL- BANI	90	78	80
24	895	NABILA NAZHIFAH PUTRI	90	80	90
25	896	NAESYA FITRI	70	76	80
26	897	NUR SYIFA RAMADHANIA	90	78	90
27	898	NURUL AMBARWATI	80	78	70
28	899	RAFLY AHMAD FAUZY	100	80	100
29	900	RAHMA NABIL AGUSTIN	90	80	90
30	901	TRIAS SEKAR INTANI	90	80	70
31	902	UMAR ABDURRAHMAN	90	80	90
32	903	ZALFA FITRIA RAMADHANI	80	82	100

33	904	ZASELLA DWI PUTRA ARTEISYA	80	86	100
34	910	RIO KEYSA PRATAMA	100	82	100

FOTO KEGIATAN

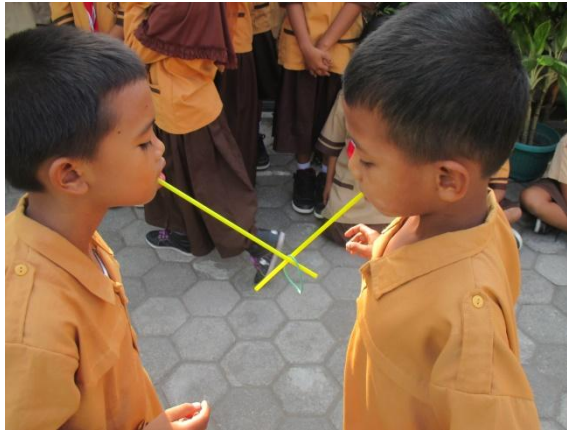
Mengajar Kelas Sumber



Mengajar Kelas Klasikal



Lomba Hari Pramuka dan menyambut HUT RI yang ke 70



Pendampingan Kegiatan Peringatan HUT RI



